BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

a. Sejarah Tempat Penelitian

SEJARAH DESA KAREO

Sejarah desa kareo dimulai tepatnya pada tahun 1975,pada waktu itu masih dalam zona pemerintahan kecamatan kopo kabupaten serang. Yang kemudian pemerintah menetapkan desa kareo menjadi wilayah administrativ kecamatan jawilan setelah mengalami pemekaran pada tanggal 26 mei 1999. Dengan berkembangnya wilayah kecamatan jawilan, maka berkembang pula desa kareo dengan segala potensi yang di milikinya.

Dari awal berdirinya desa kareo ini, tercatat sudah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan kepala desa yang sudah berhasil memajukan desa ini sampai yang kita rasakan saat ini adapun pencatatan tersebut dari dapat terlacak sejak tahun 1982

yang pada waktu itu yang masih dalam wilayah administrative sudah masuk dalam wilayahkecamatan jawilan.

b. Struktur Desa

Gambar 4.1

Struktur Organisasi dan Tata Kerja

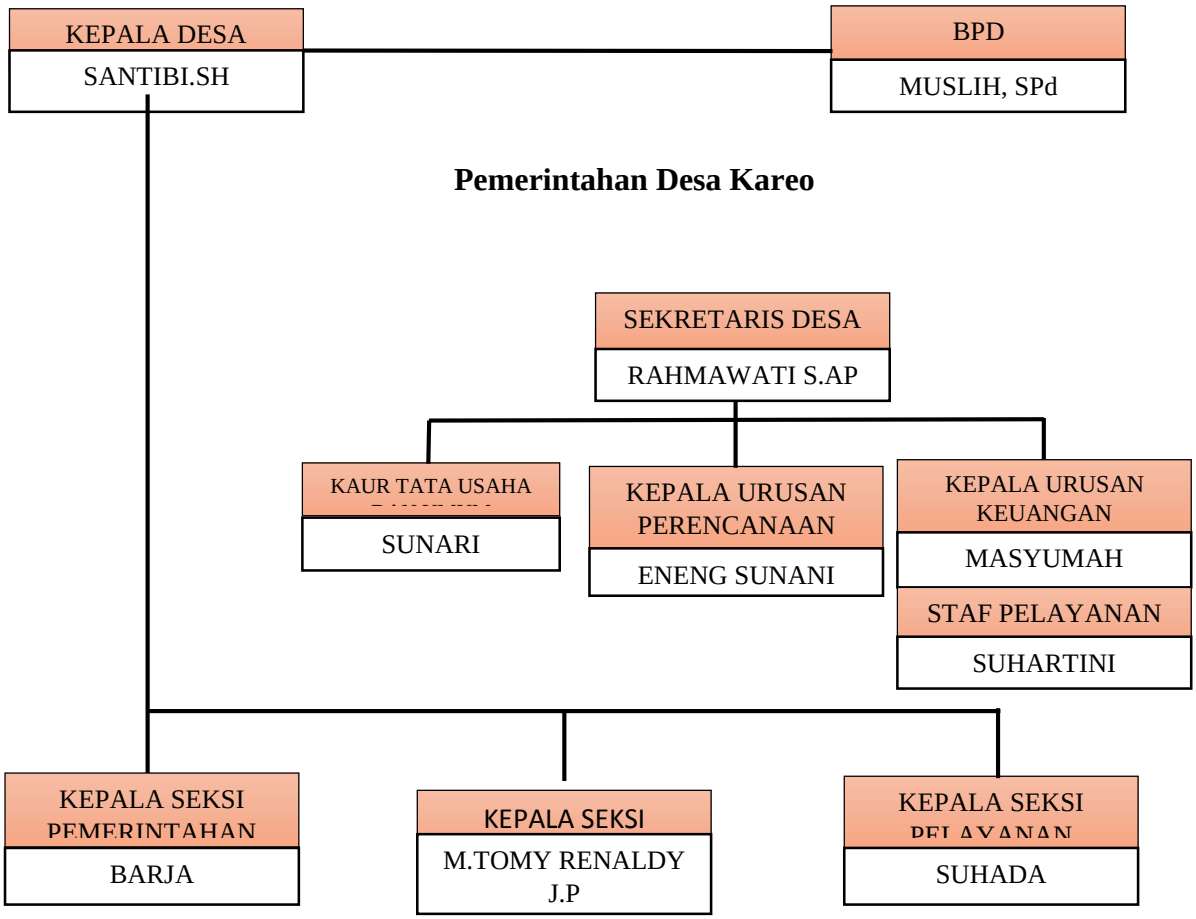

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Semua data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data primer yang berbentuk kuesioner, penelitian mengenai mobile payment sebagai variabel Y (variabeldependen/terikat) dan biaya (X1), keamanan (X2), kemudahan penggunaan (X3) sebagai (variabel independen/bebas).

Tabel 4.1

Rekapitulasi Hasil Akhir Kuesioner

No	Biaya (X1)	Keamanan (X2)	Kemudahan Penggunaan (X3)	Mobile Payment (Y)
1	25	25	25	25
2	25	25	25	25
3	25	25	25	25
4	25	25	23	25
5	19	25	18	21
6	20	20	20	18
7	23	20	20	20
8	25	25	25	25
9	18	22	16	18
10	20	22	18	18
11	21	18	21	18

12	25	25	25	25
13	25	25	25	25
14	19	20	19	18
15	18	22	17	23
16	20	23	20	19
17	19	20	20	15
18	20	20	15	15
19	18	23	15	17
20	20	22	20	17
21	17	25	16	20
22	19	18	15	18
23	20	17	20	16
24	20	15	20	15
25	20	18	21	20
26	19	14	18	18
27	21	18	17	19
28	20	16	18	15
29	20	16	18	19
30	18	15	19	17
31	20	16	17	18
32	19	15	20	19
33	17	18	19	17
34	18	18	20	20
35	21	20	20	18
36	18	21	18	21

37	20	18	21	18
38	22	19	18	18
39	20	17	17	17
40	18	21	17	20
41	19	22	17	20
42	18	21	16	20
43	20	20	19	21
44	18	21	20	22
45	19	20	18	22
46	17	20	25	16
47	16	17	17	21
48	19	18	20	22
49	21	16	21	17
50	22	15	18	12
51	22	19	20	18
52	22	16	18	23
53	23	16	23	20
54	20	20	18	20
55	22	19	20	23
56	22	16	19	22
57	18	19	20	18
58	21	21	19	20
59	21	16	19	19
60	20	16	19	18
61	22	19	18	18

62	21	24	21	22
63	17	15	21	23
64	18	14	18	18
65	22	17	18	19
66	22	20	19	20
67	16	15	17	20
68	20	18	23	20
69	22	17	18	19
70	22	10	18	19
71	19	18	15	19
72	22	20	22	18
73	15	20	17	19
74	21	18	12	22
75	16	17	20	18
76	17	20	23	22
77	14	18	19	18
78	18	16	19	20
79	15	18	17	16
80	21	18	20	18
81	20	16	19	20
82	21	19	19	20
83	20	18	23	20
84	21	17	17	18
85	15	16	17	20
86	23	17	20	17

87	15	19	20	15
88	14	15	20	23
89	25	25	25	25
90	25	25	25	25

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel-variabel yang akan menjadi sampel. Hasil perhitungan statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya	90	14	25	19.96	2.669
Keamanan	90	10	25	19.04	3.232
Kemudahan Penggunaan	90	12	25	19.41	2.694
Mobile Payment	90	12	25	19.56	2.761
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut, sampel penelitian berjumlah 90 responden. Pada variabel Biaya (X1)

menghasil nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean sebesar 19,96 dan nilai standar deviasi sebesar 2,669. Pada variabel Keamanan (X2) menghasil nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean sebesar 19,04 dan nilai standar deviasi sebesar 3,232. Pada variabel Kemudahan Keamanan (X3) menghasil nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean sebesar 19,41 dan nilai standar deviasi sebesar 2,694. Pada variabel Mobile Payment (Y) menghasil nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean sebesar 19,56 dan nilai standar deviasi sebesar 2,761.

2. Evaluasi Kelayakan

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui valid tidaknya sebuah kuesioner apabila nilai r_{hitung}lebih besar dari r_{tabel}.Kriteria validitas yang digunakan dengan n=90 pada taraf signifikan 0.05 atau 5%, df = n-2 = 90-2 = 88 maka diperoleh r tabel sebesar 0,2072. Adapun hasil pengujian validitas dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Biaya (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.554	0.2072	Valid
2	0.412	0.2072	Valid
3	0.553	0.2072	Valid
4	0.774	0.2072	Valid
5	0.753	0.2072	Valid

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas bahwa seluruh pernyataan Biaya (X1) menunjukkan hasil yang signifikan r_{hitung}lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan valid untuk digunakan dalam instrument penelitian.

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Validitas Keamanan (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.666	0.2072	Valid
2	0.715	0.2072	Valid
3	0.545	0.2072	Valid
4	0.660	0.2072	Valid
5	0.562	0.2072	Valid

Sumber: data dioleh menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas bahwa seluruh pernyataan Keamanan (X2) menunjukkan hasil yang signifikan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid untuk digunakan dalam instrument penelitian.

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Validitas Kemudahan Penggunaan (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.690	0.2072	Valid
2	0.754	0.2072	Valid
3	0.663	0.2072	Valid
4	0.687	0.2072	Valid
5	0.673	0.2072	Valid

Sumber: data dioleh menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas bahwa seluruh pernyataan Kemudahan Penggunaan (X3) menunjukkan hasil yang signifikan r_{hitung}lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid untuk digunakan dalam instrument penelitian.

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Validitas Mobile Payment (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.768	0.2072	Valid

2	0.806	0.2072	Valid
3	0.731	0.2072	Valid
4	0.729	0.2072	Valid
5	0.684	0.2072	Valid

Sumber: data dioleh menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas bahwa seluruh pernyataan Mobile Payment (Y) menunjukkan hasil yang signifikan r_{hitung}lebih besar dari $r_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid untuk digunakan dalam instrument penelitian.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan untuk penelitian. Pengujian realibilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam suatu angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengembalian keputusan uji realibilitas adalah jika nilai Cronbach's Alpha > 0.06 maka kuesioner atau angket dapat dinyatakan reliabel (konsisten) atau dengan cara membandingkan antara nilai alpha dengan $r_{tabel,}$ jika nilai alpha > r_{tabel}maka angket atau kuesioner dinyatatakan realiabel (konsisten).

Diketahui n = 90 pada taraf signifikan 0,05 atau 5%, df = n-2 = 90-2 = 88 maka diperoleh r tabel sebesar 0,2072. Adapun hasil pengujian realibilitas dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Realibilitas Variabel Biaya (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	5

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Dari tabel output diatas diketahui ada N of items (jumlah butir pernyataan kuesioner) sebanyak 5 buah items dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,605 atau 60,5%. artinya 60,5% > 60% dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan reliable atau konsisten. Cara kedua yaitu membandingkan dengan nilai Cronbach's Alpha dengan r_{tabel}, dapat disimpulkan 0,605 > 0,2072 artinya angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.8

Uji Realibilitas Variabel Keamanan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	5

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Dari tabel output diatas diketahui ada N of items (jumlah butir pernyataan kuesioner) sebanyak 5 buah items dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,618 atau 61,8%. artinya 61,8% > 60% dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan reliable atau konsisten. Cara kedua yaitu membandingkan dengan nilai Cronbach's Alpha dengan r_{tabel}, dapat disimpulkan 0,618> 0,2072 artinya angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.9

Uji Realibilitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	5

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Dari tabel output diatas diketahui ada N of items (jumlah butir pernyataan kuesioner) sebanyak 5 buah items dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,736 atau 73,6%. artinya 73,6% > 60% dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan reliable atau konsisten. Cara kedua yaitu membandingkan dengan nilai Cronbach's Alpha dengan r_{tabel}, dapat disimpulkan 0,736> 0,2072 artinya angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.10

Uji Realibilitas Variabel Mobile Payment (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Dari tabel output diatas diketahui ada N of items (jumlah butir pernyataan kuesioner) sebanyak 5 buah items dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,798 atau 79,8%. artinya 79,8% > 60% dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan reliable atau konsisten. Cara kedua yaitu membandingkan dengan nilai Cronbach's Alpha dengan r_{tabel},

dapat disimpulkan 0,798> 0,2072 artinya angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear berganda atau Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik (Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi Dan Multikolinearitas). Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga uji asumsi klasik diantaranya yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi berfungsi apakah dalam model regresi atau residual berdistribusi normal atau tidak, pada prinsipnya uji normalitas dapat diketahui dengan uji non-parametrik kolmogrov-smirnov dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila hasil output Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukan signifikansi diatas 5% berarti data berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24102705
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.061
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.547

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Hasil dari uji normalitas dengan kolmogrov smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2_tailed) sebesar 0.547 atau 54,7% > 5% artinya semua data terdistribusi secara normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji heteroskedatisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji gletser.

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.089	1.332		2.319	.023
	Biaya	-.069	.065	-.131	-1.058	.293
	Keamanan	-.061	.051	-.139	-1.193	.236
	Kemudahan Penggunaan	.061	.065	.116	.931	.355

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah menggunakan SPSS versi 21

Dari output pengujian heteroskedastisitas diatas, diperoleh nilai sig. Biaya (X1) 0,293 > 0,05 artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Nilai sig. Keamanan (X2) 0,236 > 0,05 artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Nilai sig. Kemudahan Penggunaan (X3) 0,355 > 0,05 artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adaya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

variabel independen, dalam uji ini melihat nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,01 maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS 21, sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.918	2.162		2.737	.008		
	Biaya	.155	.106	.150	1.464	.147	.728	1.374
	Keamanan	.300	.082	.352	3.645	.000	.824	1.214
	Kemudahan Penggunaan	.248	.106	.242	2.340	.022	.715	1.398

a. Dependent Variable: Mobile Payment

Sumber: data diolah menggunakan SPSS versi 21

Berdasarkan tabel diatas, nilai tolerance variabel biaya (X1) sebesar 0,728, variabel keamanan (X2) sebesar 0,824, variabel kemudahan penggunaan (X3) sebesar 0,715 lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF variabel biaya (X1) sebesar 1,374, variabel keamanan (X2) sebesar 1,214, variabel kemudahan penggunaan sebesar 1,398 lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4. Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh Antara variabel terikat (Mobile Payment) dan variabel bebas (biaya, keamanan, dan kemudahan penggunaan) dengan bantuan SPSS 21 berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.918	2.162		2.737	.008
	Biaya	.155	.106	.150	1.464	.147
	Keamanan	.300	.082	.352	3.645	.000
	Kemudahan Penggunaan	.248	.106	.242	2.340	.022

a. Dependent Variable: Mobile Payment

Tabel diatas memperoleh hasil persamaan yaitu: Y = 5,918 + 0.155 X1 + 0,300 X2 + 0,248 X3 .sesuai dengan persamaan garis regresi yang dihasilkan diatas, maka model regresi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (nilai mutlak Y) apabila biaya (X1), keamanan (X2) dan kemudahan penggunaan (X3) = 0, maka mobile payment (Y) sebesar5,918.

b. Nilai koefisien regresi X1 (biaya) sebesar 0,155. artinyajika setiap variabel independen lain nilainya tetap dan biaya(X1) mengalami kenaikan 1%, maka mobile payment (Y) akan meningkat 0,155.

c. Nilai koefisien regresi X2 (keamanan) sebesar 0,300. artinyajika setiap variabel independen lain nilainya tetap dan keamanan (X2) mengalami kenaikan 1%, maka mobile payment (Y) akan meningkat 0,300.

d. Nilai koefisien regresi X3 (kemudahan penggunaan) sebesar 0,248. artinyajika setiap variabel independen lain nilainya tetap dan kemudahan penggunaan (X3) mengalami kenaikan 1%, maka mobile payment (Y) akan meningkat 0,248.

Karena nilai koefisien regresi bersifat positif (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwabiaya (X1), keamanan (X2) dan kemudahan penggunaan (X3) berpengaruh positif terhadap mobile payment(Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Untuk memastikan apakah hasil yang diperoleh melalui perhitungan koefisien korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka harus dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Adapun hasil uji t ysng diolah menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.918	2.162		2.737	.008
	Biaya	.155	.106	.150	1.464	.147
	Keamanan	.300	.082	.352	3.645	.000
	Kemudahan Penggunaan	.248	.106	.242	2.340	.022

a. Dependent Variable: Mobile Payment

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Pengujian ini menggunakan uji dua pihak dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun untuk memperoleh t_{tabel} menggunakan rumus $\alpha/2$; df = 0.05/2; n-k = 0.025; 90 - 3 = 0.025; 87 (liat nilai t_{tabel}) = 1,987. Dari output diatas, diperoleh nilai t_{hitung}masing-masing variabel sebagai beriut:

1) Variabel biaya (X1) memperoleh hasil t_{hitung}sebesar 1,464 sehingga (1,464 < 1,987) dengan taraf signifikan 0,147 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel biaya tidak berpengaruh terhadap mobile payment pada masyarakat di Desa Kareo Kecamatan Jawilan.
2) Variabel keamanan (X2) memperoleh hasil t_{hitung}sebesar 3,645sehingga (3,645> 1,987) dengan taraf signifikan 0,00< 0,05.Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel keamanan berpengaruh terhadap mobile payment pada masyarakat di Desa Kareo Kecamatan Jawilan.
3) Variabel kemudahan penggunaan (X3) memperoleh hasil t_{hitung}sebesar 2,340sehingga (2,340> 1,987) dengan taraf signifikan 0,022< 0,05.Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap mobile payment pada masyarakat di Desa Kareo Kecamatan Jawilan.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi yang dihasil uji F memiliki probabilitas < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Cara lain untuk menguji signifikansi uji F adalah dengan membandingkan nilai Ftabel dengan Fhitung, apabila Fhitung > Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji F yang diolah menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.246	3	77.082	14.831	.000[b]
	Residual	446.976	86	5.197		
	Total	678.222	89			

a. Dependent Variable: Mobile Payment

b. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Biaya

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, nilai Fhitung sebesar 14,831 dan nilai sig. Sebesar 0,000 sedangkan Ftabel yaitu df 1= k-1 = 3-1 = 2 dan df 2 = n-k = 90 -3 = 87 dengan alfa sebesar 5% diperoleh nilai sebesar 3,10. Karena Fhitung > Ftabel (14,831 > 3,10) dan nilai sig. (0,00 < 0,05) maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan kata lain variabel X1 (biaya), X2 (keamanan) dan X3 (kemudahan penggunaan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (mobile payment).

c. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X (biaya, keamanan, dan kemudahan penggunaan) dengan variabel Y (mobile payment). Berdasarkan analisa dengan menggunakan program SPSS 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584[a]	.341	.318	2.280

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Biaya

b. Dependent Variable: Mobile Payment

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan pengujian diatas menunjukkan hasil korelasi (R) sebesar 0.584 atau 58,4% artinya terdapat hubungan antara variabel X (biaya, keamanan, dan kemudahan penggunaan) terhadap variabel Y (mobile payment) sebesar 58,4%, hubungan ini dapat dinyatakan sedang karena berada pada rentang 0.400 – 0.599.

d. Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X (biaya, keamanan, dan kemudahan penggunaan) terhadap variabel Y (mobile payment).berdasarkan pengujian menggunakan program SPSS 21, diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Determinasi (R Square)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584[a]	.341	.318	2.280

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Biaya

b. Dependent Variable: Mobile Payment

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Pada analisa ini diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.341 atau 34,1%. Maka dapat diperoleh keterangan bahwa besarnya pengaruh variabel X (biaya, keamanan, dan kemudahan penggunaan) terhadap variabel Y (mobile payment) sebesar 0.341 atau 34.1%, sedangkan sisanya (1 – 0.341 = 0. 659 atau 65.9%) dipengaruhi faktor lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Biaya Terhadap Mobile Payment

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 21, variabel biaya (X1) memperoleh hasil t_{hitung}sebesar 1,464dan t_{tabel} sebesar 1,987 sehingga (1,464 < 1,987)

dengan taraf signifikan 0,147 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel biaya tidak berpengaruh terhadap mobile payment pada masyarakat di Desa Kareo Kecamatan Jawilan.

Hasil dari penelitian ini diperkuat dari hasil penelitian tedahulu yang dilakukan Dewi Khornida Marheni, bahwa biaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat menggunakan mobile payment. Mobile payment yang digunakan oleh masyarakat luas di Indinesia sudah tidak lagi membebankan biaya opresional serta biaya-biaya lain dalam jumlah besar kepada penggunanya. Biaya yang dibebankan oleh layanan mobile paymen hanya berupa biaya top-up saldo yang memakan sekita Rp. 1000 hingga Rp. 2000 per transaksi. Angka ini dianggap cukup murah dan tidak menjadi penghalang bagi pengguna dalam bertransaksi menggunakan layanan mobile payment.

Hasil pengujian ini diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Singh dan Sinha yang menemukan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan biaya terhadap niat penggunaan mobile

paymet. Maka disimpulkan bahwa biaya bukan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap intensi penggunaan mobile payment. Namun temuan ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Busu dan Liu yang menemukan adanya hubungan signifikan antara persepsi biaya dengan niat menggunakan mobile payment.[1]

2. Pengaruh Keamanan Terhadap Mobile Payment

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 21, variabel keamanan (X2) memperoleh hasil t_{hitung}sebesar 3,645dan t_{tabel} sebesar 1,987 sehingga (3,645> 1,987) dengan taraf signifikan 0,00 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel keamanan berpengaruh terhadap mobile payment pada masyarakat di Desa Kareo Kecamatan Jawilan.

Hasil dari penelitian ini diperkuat dari hasil penelitian tedahulu yang dilakukan Dewi Khornida Marheni, bahwa keamanan

---

[1]Dewi Khornida Marheni, Grasia Melani, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Menggunakan Mobile Payment*..... h. 810

memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap niat menggunakan mobile payment. Keamanan sistem mobile payment mempengaruhi tingkat kepercayaan calon pengguna, sehingga semakin aman suatu sistem maka calon pengguna akan semakin bersedia untuk menggunakannya. Calon pengguna percaya jika mobile payment tersebut aman, segala informasi serta transaksi mereka akan terlindungi. Apalagi sistem layanan mobile payment ini berhubungan erat dengan keuangan, sehingga wajar bagi calon pengguna untuk menginginkan sebuah sistem yang aman untuk melakukan kegiatan transaksi.

Hasil pengujian ini didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Denaputri dan Usman, yang menemukan bahwa adanya pengaruh signifikan positif dari persepsi keamanan terhadap niat penggunaan mobile payment. Maka disimpulkan bahwa keamanan merupakan faktor penentu yang berpengaruh terhadap intensi penggunaan mobile payment.

Namun temuan ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aydin yang tidak menemukan adanya hubungan

signifikan antara keamanan dengan niat menggunakan mobile payment.

3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Mobile Payment

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 21, variabel kemudahan penggunaan (X3) memperoleh hasil t_{hitung}sebesar 2,340dan t_{tabel} sebesar 1,987 sehingga (2,340> 1,987) dengan taraf signifikan 0,022 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap mobile payment pada masyarakat di Desa Kareo Kecamatan Jawilan.

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan hasil penelitian peneliti terdahulu, yaitu: Nur Afiah. Hasil temuan dalam penelitian ini memperkuat bahwa variabel independen persepsi kemudahan penggunaan, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat menggunakan layanan mobile payment (Y). Hal tersebut dapat terlihat dari hasil analisis atas pengujian pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan layanan mobile payment secara persial (uji t) sebagaimana tertera paa tabel yang

menunjukan bahwa nilai t hitung dari variabel persesi kemudahan lebih besar dari nila t tabel yaitu 2,339 > 1,665. Maka H_0 menyatakan persepsi kemudahan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layaman mobile payment dinyatakan di tolak.[2]

4. Pengaruh Biaya, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Mobile Payment

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan SPSS 21, dihasilkan nilai Fhitung sebesar 14,831 dan nilai sig. Sebesar 0,000 sedangkan Ftabel yaitu df 1= k-1 = 3-1 = 2 dan df 2 = n-k = 90 -3 = 87 dengan alfa sebesar 5% diperoleh nilai sebesar 3,10. Karena Fhitung > Ftabel (14,831 > 3,10) dan nilai sig. (0,00 < 0,05) maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan kata lain variabel X1 (biaya), X2 (keamanan) dan X3 (kemudahan

[2] Nur Afiyah dan Hajrah Hamzah, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Payment* ..... h 119

penggunaan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (mobile payment).

Nilai korelasi (R) sebesar 0.584 atau 58,4% artinya terdapat hubungan antara variabel X (biaya, keamanan, dan kemudahan penggunaan) terhadap variabel Y (mobile payment) sebesar 58,4%, hubungan ini dapat dinyatakan sedang karena berada pada rentang 0.400 – 0.599. Nilai R square atau koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.341 atau 34,1%. Maka dapat diperoleh keterangan bahwa besarnya pengaruh variabel X (biaya, keamanan, dan kemudahan penggunaan) terhadap variabel Y (mobile payment) sebesar 0.341 atau 34.1%, sedangkan sisanya (1 – 0.341 = 0. 659 atau 65.9%) dipengaruhi faktor lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.